

MENINGKATKAN EKSPOSUR RUMAH ADAT DESA LARANWUTUN MELALUI MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Yulian Olivtry Tse¹, Yoseph Riang², Urbanus Ola³

Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: yulianolivtry@gmail.com, ocephriang@gmail.com

Abstract

This activity aims to increase the exposure of traditional houses in Laranwutun Village through the use of YouTube social media as an effective and wide-reaching digital platform. This activity was carried out by making a documentary video by displaying the architecture and cultural values in the traditional house. The expected result is an increase in public awareness and appreciation of the Laranwutun traditional house, as well as the realization of cultural preservation through digital media. In addition, this increased exposure can also support the development of cultural tourism potential in Laranwutun Village.

Keywords: *Laranwutun Village; Traditional House; Youtube*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan eksposur rumah adat Desa Laranwutun melalui pemanfaatan media sosial YouTube sebagai platform digital yang efektif dan luas jangkauannya. Kegiatan ini dilakukan dengan pembuatan video documenter dengan menampilkan arsitektur serta nilai-nilai budaya yang ada pada rumah adat tersebut. Hasil yang diharapkan meningkatnya kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap rumah adat Laranwutun, serta terwujudnya pelestarian budaya melalui media digital. Selain itu, peningkatan eksposur ini juga dapat mendukung pengembangan potensi pariwisata budaya di Desa Laranwutun.

Kata Kunci: Desa Laranwutun; Rumah Adat; Youtube

Accepted: 2025-07-03

Published: 2025-07-29

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar didunia, terdiri dari 5 pulau besar dan ribuan pulau kecil, serta terbagi menjadi 38 provinsi. Banyaknya provinsi tersebut menjadikan Indonesia memiliki keanekaragaman suku, adat dan budaya. Keanekaragaman budaya dapat dilihat dari seni bangunan (rumah adat), ragam tarian, ragam pakaian adat, dan adat istiadat (Yuningsih, 2021).

Rumah adat adalah salah satu situs budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Rumah Adat yang ada di Indonesia sangat banyak sekali dengan keanekaragam bentuk. Rumah adat merupakan bangunan yang memiliki ciri tertentu pada setiap daerah yang menggambarkan atau melambangkan kebudayaan dari masyarakat daerah tersebut (Nurfauziah, 2022). Rumah adat merupakan rumah yang memiliki ciri khas yang berbeda dengan rumah lainnya, berfungsi sebagai tempat berlindung salah satu suku bangsa tertentu sehingga rumah adat tersebut menjadi bukti tak benda dari kebudayaan yang paling tinggi dari suku bangsa yang berlindung di dalamnya (Halim, 2020). Pada saat ini banyak daerah di Indonesia masih memelihara rumah adat mereka sebagai bentuk mempertahankan nilai-nilai budaya salah satunya adalah Desa Laranwutun.

Desa Laranwutun adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Ile Ape, kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Seperti daerah-daerah lain di Indonesia Desa Laranwutun juga memiliki beragam kebudayaan yang menjadi ciri khas sebagai pembeda dari daerah lain. Salah satu kebudayaan yang menarik di Desa Laranwutun yaitu rumah adat atau yang biasanya disebut rumah adat Lewohala. Rumah adat Lewohala adalah rumah tradisional yang terletak di lereng Gunung Ile Ape Desa Jontona, Kecamatan Ile Ape Timur, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur. Rumah adat Lewohala memiliki ciri khas arsitektur yang mencerminkan nilai-nilai budaya.

Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang terjadi antarmanusia dengan menggunakan bantuan media massa yang menjadi alat komunikasi. Komunikasi massa memiliki peranan yang kuat untuk memberikan perubahan sosial di masyarakat sebagai salah satu konteks komunikasi antarmanusia. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terjadi saat ini, membuat proses komunikasi berjalan dengan mudah dan lancar. Internet sudah tidak asing lagi dan menjadi alat komunikasi utama di masyarakat (Sya, 2020).

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menjadi faktor yang mempengaruhi kehidupan di masyarakat, seperti halnya internet, penggunaan internet dewasa ini sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan *up to date*. Sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan suatu informasi (Arthalita, 2020).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Liedfray, 2022). Media Sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (internet). Para pengguna (user) media sosial berkomunikasi, berinteraksi, saling kirim pesan, dan saling berbagi (sharing), dan membangun jaringan (networking) (Siregar, 2022). Di era digital saat ini, media sosial menjadi alat yang sangat efektif dalam memperkenalkan dan menyebarkan informasi ke berbagai kalangan salah satu media sosial yang di pakai yaitu Youtube.

Youtube ialah sebuah *website* yang digunakan untuk membagikan video secara *online* dan sangat terkenal dikalangan pengguna internet di seluruh dunia. *Youtube* dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari kalangan usia muda, anak-anak sampai kalangan usia dewasa (Ningsih, 2024)

Pemanfaatan media sosial youtube menjadi langkah penting dalam melestarikan dan menganalkan budaya kepada masyarakat luas, Melalui youtube, rumah adat tidak hanya dapat dilihat secara visual, tetapi dapat dipahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Di Kabupaten Lembata, khususnya di Desa Laranwutun penggunaan media sosial Youtube masih menjadi media yang hanya digunakan untuk hal pribadi, masih banyak hal yang belum masyarakat desa tahu terkait sosial media. Salah satu yang perlu masyarakat tahu bahwa, media sosial Youtube yang mereka gunakan hanya untuk menonton video, maupun hanya sebagai media hiburan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan "Meningkatkan Eksposur Rumah Adat Desa Laranwutun Melalui Media Sosial Youtube". Dilakukan di Kecamatan Ile Ape Timur, Kabupaten Lembata, yang mana kegiatan ini menggunakan (3) tahapan yaitu perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan;

1 Perencanaan

Untuk menyukseskan kegiatan yang dilakukan diperlukan perencanaan yang sangat matang. Dalam kegiatan ini perencanaan yang dilakukan berupa penyusunan proposal program individu mahasiswa peserta kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Proposal ini berisi rencana kegiatan, waktu dan tempat.

2 Persiapan

Rangkaian persiapan diawali dengan rapat pleno program kerja bersama dengan Bapak kepala Desa Laranwutun dan Karang Taruna Desa Laranwutun dimana dalam rapat ini penulis memaparkan rencana program individu yang telah disusun dalam proposal. Setelah mendapat persetujuan dari kepala desa dalam rapat tersebut kemudian persiapan dilanjutkan antara lain dengan pendekatan dan pengenalan diri kepada bapak Charles Nilan sebagai pendamping dan Bapak Yohanes Dolu Nilan sebagai narasumber. Dalam pertemuan tersebut juga disepakati waktu dan tempat pelaksanaan.



Gambar 1
Rapat bersama Kepala Desa Laranwutun



Gambar 2
Rapat bersama Karang Taruna Desa Laranwutun

3 Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin 26 Mei 2025 pukul 12.00 s/d 16.00 WITA. Bertempat di Kampung Adat Lewohala, Desa Jontona, Kecamatan Ile Ape Timur, Kabupaten Lembata, Flores Timur. Kegiatan ini didampingi oleh Bapak Charle Nilan serta teman-teman mahasiswa peserta MBKM. Dalam kegiatan ini penulis mengelilingi kampung adat untuk mengambil foto serta video dan kemudian dijelaskan oleh pendamping terkait apa saja yang ada di dalam rumah adat.



Gambar 3
Lokasi Kampung Adat Lewohala



Gambar 4

Perekaman video "Meningkatkan Eksposur Rumah Adat Desa Laranwutun Melalui Media Sosial Youtube

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan pengambilan video secara langsung di Rumah Adat Lewohala. Adapun hasil dari program MBKM ini yang dapat diketahui. Berikut adalah beberapa hal yang dapat diketahui pada rumah adat lewohala:

1 Bagian atas rumah adat



Gambar 5

Dari hasil wawancara kepada informan, 7 tombak di atap rumah tersebut terbuat dari buah kelapa muda yang menjadi kekhasan rumah adat lewohala.

2 Atap rumah adat



Gambar 6

Dari hasil wawancara, atap rumah adat terbuat dari daun lontar atau alang-alang atau daun kelapa yang di ikat menggunakan tali, gebang atau pelepa lontar. Namun, jika atap rumah adat dibuat menggunakan seng, maka keluarga atau pemilik rumah tersebut akan terkena sakit.

3 Bale-bale rumah adat



Gambar 7

Dari hasil wawancara, terdapat 4 bale-bale dengan fungsinya masing-masing

- Kenata bele iri wana yaitu tempat ritual
- Hoi yaitu tempat untuk menyimpan makanan serta barang-barang dapur.
- Mada yaitu tempat duduk yang disediakan untuk tamu
- Uli one yaitu tempat khusus untuk perempuan

4 Batu besar di depan pintu masuk



Gambar 6

Dari hasil wawancara, batu ini bertujuan untuk membuat api secara manual dengan menggesek-gesekan dua bilah bambu dengan cara menumbuk daun damar, kemudian oleskan ke lidi bambu pada lubang tersebut. Untuk proses penumbukan dilakukan oleh atakuina (anak sulung).

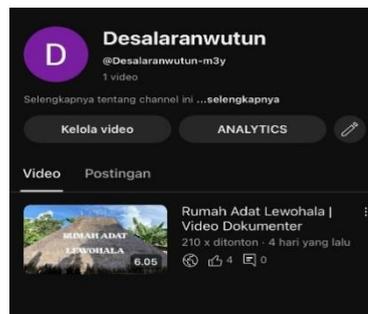
5 Tulang Hewan



Gambar 7

Dari hasil wawancara, Tulang hewan ini merupakan tulang bekas makanan pesta adat yang kemudian digantung di atas rumah adat lewohala.

Meningkatkan eksposur Rumah Adat Desa Laranwutun melalui media sosial YouTube memberikan manfaat besar dalam memperkenalkan budaya kepada masyarakat luas. Dengan memanfaatkan platform digital ini, informasi tentang keunikan, dan nilai-nilai rumah adat dapat diakses dengan mudah oleh generasi muda maupun wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini juga mendorong rasa bangga dan kepedulian masyarakat terhadap warisan budaya, serta berpotensi menarik minat wisatawan untuk datang dan mengenal lebih dalam terkait rumah adat lewohala.



Gambar
Hasil publikasi

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan eksposur Rumah Adat Desa Laranwutun melalui media sosial YouTube merupakan langkah strategis untuk memperkenalkan dan melestarikan kekayaan budaya lokal secara lebih luas. YouTube sebagai platform digital dapat membantu penyebaran informasi secara visual dan interaktif, sehingga nilai-nilai budaya, keunikan arsitektur, rumah adat Lewohala dapat dikenal oleh masyarakat dari berbagai kalangan, Dengan meningkatnya eksposur ini, diharapkan kesadaran dan apresiasi terhadap warisan budaya meningkat, sekaligus mendukung pengembangan pariwisata budaya di Kabupaten Lembata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthalita, I. (2020). Penggunaan Website Sebagai Sarana Evaluasi Kegiatan Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Punggur Lampung Tengah. *JIKI (Jurnal Ilmu Komputer & Informatika)*, 1(2), 93–108.
- Halim, E. (2020). Studi Tata Ruang Rumah Adat "Siwaluh Jabu" Desa Lingga. *Dimensi*, 16(2), 167–174.
- Liedfray, T. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2.
- Ningsih, I. (2024). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak Di PAUD Al-Ikhlas Desa Aektinga Kecamatan Sosa. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 39–56.
- Nurfauziah, P. A. (2022). Systematic Literature Review: Etnomatematika pada Rumah Adat. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(1), 5–12. <https://doi.org/10.55719/jrpm.v4i1.351>
- Siregar, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 5(4), 389–408.
- Sya, C. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32–41.
- Yuningsih, N. (2021). Eksplorasi Etnomatematika pada Rancang Bangun Rumah Adat Lengkong. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 3(1), 1–13.